

TNI di Garda Depan: Mengawal Papua Menuju Kesejahteraan dan Perdamaian

Jurnalists Agung - PAPUA.INDONESIASATU.ID

Dec 30, 2024 - 22:21



PAPUA- Papua adalah halaman depan Indonesia yang kaya potensi, tetapi tantangan besar masih membayangi percepatan pembangunan di wilayah ini. Dalam semangat Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres RI) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua, TNI mengambil peran kunci sebagai penjaga keamanan sekaligus mitra pembangunan bagi masyarakat Papua.

TNI: Pilar Keamanan dan Pembangunan

Instruksi Presiden tersebut menetapkan tiga tugas utama TNI di Papua: memberikan dukungan pengamanan, membantu Pemerintah Daerah dalam penyediaan layanan dasar, dan melaksanakan Komunikasi Sosial yang inklusif. Dengan mengutamakan stabilitas keamanan, TNI membuka ruang bagi berbagai pihak untuk bersinergi membangun Papua yang sejahtera dan damai.

Kolonel Arh Yogi Nugroho, Dansatgas Media Komando Operasi HABEMA, menegaskan bahwa keamanan adalah fondasi utama dalam mewujudkan Papua yang maju.

“Aparat Keamanan TNI-Polri terus berkomitmen menjaga situasi yang kondusif, sehingga masyarakat dapat menjalankan aktivitas tanpa gangguan dari kelompok bersenjata,” ujar Kolonel Yogi. Senin (30/12/2024).

Menghadapi Ancaman dengan Tindakan Kemanusiaan

TNI tak hanya menghadapi ancaman dari Organisasi Papua Merdeka (OPM), tetapi juga menjalankan operasi berbasis kemanusiaan. Sebagai contoh, TNI berhasil mengevakuasi jenazah Glen Malcolm Conning, pilot asal Selandia Baru yang menjadi korban serangan OPM, serta tenaga kesehatan, guru, dan balita yang terjebak dalam konflik.

Tak hanya itu, keberhasilan pembebasan Kapten Pilot Phillip Mark Mehrstens, sandera Pilot Susi Air, menjadi bukti nyata bahwa TNI mengutamakan keselamatan manusia di atas segalanya.

“Tindakan ini murni demi kemanusiaan dan menunjukkan komitmen kami untuk melindungi semua pihak tanpa pandang bulu,” tambah Kolonel Yogi.

Membangun Papua Melalui Keamanan dan Sinergi

Keamanan yang stabil membuka peluang percepatan pembangunan di Papua. Gangguan dari OPM mulai dari intimidasi, kekerasan, hingga pembunuhan diakui menjadi hambatan serius. Namun, TNI bersama Polri berupaya mengatasi setiap ancaman ini agar roda pembangunan terus bergerak.

Dalam sinergi dengan Pemerintah Daerah dan berbagai stakeholder, TNI memastikan masyarakat Papua memiliki akses layanan dasar, dari kesehatan hingga pendidikan, sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan.

Komitmen untuk Papua yang Lebih Baik

Melalui pendekatan yang profesional, responsif, dan humanis, TNI berkomitmen membawa Papua menuju masa depan yang lebih cerah. Papua yang damai, aman, dan sejahtera bukan hanya cita-cita, tetapi tanggung jawab bersama sebagai satu bangsa.

“Kami percaya bahwa keamanan adalah modal utama bagi pembangunan. Bersama masyarakat dan seluruh elemen bangsa, TNI akan terus berjuang untuk Papua yang lebih baik,”

tutup Kolonel Yogi.

Dengan langkah pasti, TNI menjaga keutuhan NKRI dan mewujudkan Papua sebagai wilayah yang damai dan penuh harapan.

Autentikasi:

Dansatgas Media HABEMA, Kolonel Arh Yogi Nugroho